

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK PRASEKOLAH DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 1 LAMONGAN

ABSTRAK

Kusuma Fitroh Fajar, 2019 Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Motorik Kasar Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan. Skripsi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing : (1) Lilis Maghfuroh, S. Kep., Ns, M. Kes. (2) Hj. Andri Tri K.N., S. SiT., M. Kes.

Anak prasekolah memiliki masa keemasan dalam perkembangannya disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi dilingkungannya. Tujuan penelitian ini mengetahui adanya pengaruh permainan tradisional motorik kasar anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan.

Desain penelitian ini pra eksperimen one group pretest-posttest. Menggunakan total sampling. Populasinya 54 anak pra sekolah kelompok A. Sampel seluruh anak prasekolah kelompok A sebanyak 54 anak. Pengumpulan data menggunakan observasi lembar denver II.

Hasil penelitian dari 54 anak sebelum pemberian lompat tali yang mengalami perkembangan suspect 18 anak (33,3%). Perkembangan normal 36 anak (66,7%), setelah diberikan permainan lompat tali didapatkan suspect 4 anak (7,4%) dan normal 50 anak (92,6%). Hasil uji statistic dengan program SPSS versi 22,0 menggunakan uji wilcoxon sign rank test didapatkan hasil nilai $Z = -3,742^b$ dengan signifikan $P = 0.000$ dimana ($p < 005$) sehingga dengan pemberian permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak prasekolah.

Hasil penelitian, lompat tali diberikan karena dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak prasekolah. Saran untuk orang tua dan pengajar agar lebih mempertimbangkan permainan tradisional untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dan untuk melestarikan budaya negara indonesia.

Kata Kunci : *Lompat Tali, Motorik Kasar*

ABSTRACT

Kusuma Fitroh Fajar, 2019 The Influence Of The Traditional Game Of Jump Rope On The Rough Motor Skills Of Preschoolers In The Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kindergarten Lamongan. S1 Final Assesment Nursing at the University of Muhammadiyah Lamongan. Preceptor: (1) Lilis Maghfuroh, S. Kep., Ns, M. Kes. (2) Hj. Andri Tri K.N., S. SiT., M. Kes.

Preschoolers have a golden era in its development is accompanied by the maturation of the functions of the physical and psychological ready to respond to the various activities that occur in their environment. The purpose of this study investigates the effect of the traditional games rough motor skills of preschool children in the Aisyiyah Bustanul Athfal 1 kindergarten Lamongan.

The study design is a pre experiment one group pretest-posttest. Using the total sampling. The population 54 pre-school children across the sample group A. A group of preschool children as many as 54 children. The collection of data through observation sheets denver II.

Results of the study of 54 children before giving a jump rope that had been developed suspect 18 children (33,3%). Normal development of 36 children (66,7%), after being given the suspect obtained jump rope game 4 children (7,4%) and 50 normal children (92,6%). The results of statistical tests using SPSS version 22.0 using the Wilcoxon signed rank test results obtained value of $Z = -3.742^b$

significantly wherein $P = 0.000$ ($p = 005$) so that the provision of traditional games jumping rope can increase the rough motor skills of preschool children.

The results of the research, given the jump rope because it can improve gross motor skills of preschool children. Suggestions for parents and instructors to consider traditional games to improve children's gross motor development and to preserve Indonesian culture.

Keywords: *Jump Rope, Motoric Rough*

PENDAHULUAN

Anak prasekolah memiliki masa keemasan (*the golden age*) dalam perkembangannya disertai dengan terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon dari berbagai aktivitas yang terjadi dilingkungannya. Pada masa ini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan antara lain motorik halus dan kasar, sosial, emosi serta kognitifnya (Mulyasa, 2012). Perkembangan motorik kasar anak TK masih kurang dapat dilihat dari anak yang belum dapat mengontrol gerak tubuh atau mengkoordinasikan seluruh anggota tubuhnya secara terampil karena kurangnya latihan fisik dalam berlari, melompat, berjalan pada garis lurus, berjalan mundur dengan tumit, menendang bola, dan melakukan permainan dengan ketangkasan dan kelincahan. Guru tidak pernah melatih anak untuk melakukan gerakan motorik kasar secara bertahap, karena anak jarang dilatih untuk mengasah gerakan-gerakan fisik motorik namun hanya melakukan kegiatan membaca dan menulis saja anak dapat mengalami keterlambatan dalam perkembangan sesuai dengan usianya. (Febriani, 2015).

Dari hasil data survey pada bulan Desember 2018 didapatkan data perkembangan motorik kasar pada usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 kelas A1 yang berjumlah 17 anak, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 7 anak, berkembang sangat bagus (BSB) terdapat 5 anak dan mulai berkembang (MB) terdapat 5 anak dan dapat di persentasekan bahwa perkembangan anak sesuai harapan (BSH) yaitu 41.2 %, untuk anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu 29.4%

dan untuk anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 29.2%.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperiment dengan *pra-eksperiment design* dengan pendekatan *one group pra test and post test design*, yaitu dengan mengobservasi suatu kelompok kemudian memberinya perlakuan, dan hasilnya diobservasi agar diketahui keakuratan perlakuan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK kelas A yang berjumlah 54 anak terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A1 berjumlah 17 anak, kelas A2 berjumlah 19 anak, kelas A3 berjumlah 18 anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kabupaten Lamongan tahun 2019.

Pada instrumen ini menggunakan instrumen yang sesuai dengan variabel dependen dan perlakuan. Variabel dependen perkembangan motorik kasar, interval yang dipakai Denver II guna mengukur perkembangan motorik kasar responden, sedangkan perlakuan yang diberikan yaitu pemberian permainan lompat tali

Karena pada penelitian ini menggunakan alat tes yang sama dan dilakukan tes sebelum dan sesudah dan juga untuk mengetahui rentang antara sebelum diberikan dan sesudah diberikan maka pada penelitian ini uji yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Sign Rank Test* dengan menggunakan perangkat lunak komputer program *Statistical Product And Solution (SPSS) 22.0 for windows*, nilai Z adalah hasil dengan angka kritis $\pm 1,96$ apabila nilai Z menjauhi angka kritis maka didapatkan pengaruh kuat begitupun sebaliknya, tanda (-

) menunjukkan arah kiri dan tanda (+) menunjukkan arah kanan, nilai signifikan adalah derajat kemaknaan $P < 0,05$ artinya bila nilai $P < 0,05$ maka ada pengaruh antara dua variabel (H_1 diterima), yang artinya terdapat pengaruh permainan tradisional lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Pra Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Σ)	Prosentase (%)
1.	Laki laki	27	50
2.	Perempuan	27	50
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian anak berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 27 anak (50%).

Umur Anak

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Berdasarkan Umur di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan tahun 2019

No	Umur	Frekuensi (Σ)	Prosentase (%)
1.	48-54 bulan	16	29,6
2.	55-60 bulan	37	68,5
3.	61-66 bulan	1	1,9
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak berumur 55-60 bulan yaitu sebanyak 37 anak (68,5%) dan sebagian kecil anak berumur 61-66 bulan sebanyak 1 anak (1,9%).

(1) Umur Orang Tua

Tabel 4.3 Distribusi Orang Tua Berdasarkan Umur Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan tahun 2019

No	Umur	Frekuensi (Σ)	Prosentase (%)
1.	21-35 tahun	33	61,1

2.	>35 tahun	21	38,9
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua berumur antara 21-35 tahun sebanyak 33 orang tua (61,1%).

(2) Pendidikan

Tabel 4.4 Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan tahun 2019

No	Pendidikan	Frekuensi (Σ)	Prosentase (%)
1.	SMP	2	3,7
2.	SMA	36	66,7
3.	Perguruan Tinggi	16	29,6
Jumlah		54	100

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 36 orang tua (66,7%), sedangkan sebagian kecil memiliki pendidikan SMP sebanyak 2 orang (3,7%).

(3) Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi (Σ)	Prosentase (%)
1.	IRT	7	13,0
2.	Petani	4	7,4
3.	Wiraswasta	6	11,1
4.	Swasta	29	53,7
5.	PNS	8	14,8
Jumlah		54	100

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki pekerjaan swasta yaitu 29 orang tua (53,7%), sedangkan sebagian kecil orang tua memiliki pekerjaan petani sebanyak 4 orang tua (7,4%).

Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh permainan tradisional lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan tahun 2019.

PEMBAHASAN

Tabel 4.8 Distribusi Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan tahun 2019

Perkembangan Pre Test	Perkembangan Post Test					
	Normal		Suspect		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Normal	36	100	0	0	36	100
Suspect	14	77,8	4	22,2	18	100
Total	50	92,6	4	7,4	54	100
$Z = -3,742^b$						$p = 0,000$

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar anak sebelum diberikan permainan tradisional lompat tali yaitu (36) anak (66,7%) memiliki perkembangan motorik kasar normal, dimana setelah diberikan permainan tradisional lompat tali didapatkan hampir seluruh anak yaitu (50) anak (92,6%) perkembangan motorik kasar normal. Sebelum diberikan permainan tradisional lompat tali didapatkan hampir sebagian anak yaitu (18) anak (33,3%) memiliki perkembangan motorik kasar *suspect*, dimana setelah diberikan permainan tradisional lompat tali hampir sebagian memiliki perkembangan motorik kasar normal menjadi (14) anak atau (25,9%) anak dan sebagian kecil *suspect* sebesar (4) anak atau (7,4%).

Hasil analisis dengan uji *Sign Rank Test (Wilcoxon)* yang menggunakan program SPSS PC Windows Versi 22.0 tentang pengaruh permainan tradisional lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan didapatkan hasil yaitu nilai $Z = -3.742^b$ (tanda negatif (-) tidak relevan karena hanya menunjukkan arah) dengan nilai signifikan 0,000 dimana $p < 0,05$, Z_{hitung} menjauhi angka kritis Z , $\pm 1,96$ dengan menjauhi kearah kiri. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kuat antara sebelum diberikan dengan sesudah diberikan perlakuan sehingga H_1 diterima artinya ada pengaruh permainan tradisional

lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Lamongan.

KESIMPULAN

- Hampir sebagian siswa di TK ABA 1 Lamongan mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik kasar sebelum diberikan permainan tradisional lompat tali
- Sebagian besar siswa mengalami perkembangan dalam motorik kasar setelah diberikan permainan tradisional lompat tali
- Ada pengaruh permainan tradisional lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak di TK ABA 1 Lamongan

SARAN

- Bagi akademik : dapat menjadi penilaian baru untuk metode pengembangan motorik kasar anak
- Bagi instansi : dapat sebagai pembanding dalam upaya peningkatan motorik kasar
- Bagi orang tua : sebagai pengacu untuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., & Wirjad. (2012). Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. *Cendekia*.
- Febriani, E. (2015). Upaya Meningkatkan Pengembangan Motorik Kasar (Melompat) Anak Melalui Permainan Lompat Tali Pada Kelompok B Tk Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016. *Cendekia*.
- Puspitowati, S. P. (2012). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Sribit Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. *Cendekia*.
- Samsiar, N. (2015). Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Kelompok B Ra Al-Muhajirin Palu. *Cendekia*.

Soetjningsih, & Ranuh. (2014). *Tumbuh
Kembang Anak*. Jakarta: EGC.